

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran serta konsep *grace notes* dapat dijadikan sebagai cara untuk mengembangkan ide-ide improvisasi menjadi lebih ekspresif dan kreatif. Peran serta konsep *grace notes* antara lain: menambah ornamentasi sebelum menuju not tujuan, memunculkan ekspresi dan emosi tertentu pada sebuah kalimat solo atau frase, memberikan kesan aksentuasi terhadap not yang penting, menambah nuansa *bluesy* dan *swing*, sebagai transisi dan pemenggalan not agar perpindahan terdengar mulus dan menarik, membangun kreativitas dan identitas musikal sebagai sebuah keunikan tersendiri bagi setiap musisi, dan berinteraksi dengan musisi lain sebagai cara dalam merespon ide-ide sehingga terjalin sebuah komunikasi musikal.

Teknik ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan improvisasi menjadi lebih kreatif dan berekspresif sehingga menjadi sebuah karakteristik bagi seorang improvisator dalam mengolah kreatifitas kalimat atau frase saat berimprovisasi. Selain hal tersebut *grace notes* juga bisa membantu para pemain piano untuk meningkatkan kekuatan dan ketahanan jari selain melalui latihan tangga nada dan lain sebagainya. Teknik ini perlu diketahui dan dikuasai oleh setiap pemain piano karena dapat mengembangkan serta menstimulasi kemampuan dalam mengolah ide-ide serta dapat memunculkan karakter musikal dalam penerapan teknik ini. Karakter musikal yang muncul dapat disebabkan karena interpretasi setiap musisi yang berbeda-beda bergantung kepada referensi dan pengalaman pribadi setiap musisi dalam memainkan lagu.

B. Saran

Penelitian ini tentunya masih dapat dikembangkan lebih luas lagi sehingga dapat menjawab semua persoalan-persoalan yang dialami oleh setiap musisi khususnya para pianis dalam mencoba berimprovisasi. Penelitian ini dapat pula dijadikan sebuah referensi pembelajaran bagi pembaca untuk melengkapi keilmuan terkait teknik penyajian musik. Materi ini juga disarankan untuk semua musisi selain pemain piano/keyboard.



REFERENSI

A. DAFTAR PUSTAKA

- Azzara, C. (2021). "Audiation, Improvisation, and Music Learning Theory". *Visions of Research in Music Education*. (Vol. 16).
- Bertinetto, A., & Ruta, M. (2022). *The Routledge Handbook of Philosophy and Improvisation in the Arts*. New York:Routledge.
- Christian Sasongko, J., Studi S-, P., & Musik JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN, S. (2017). "PENERAPAN PENDEKATAN IMPROVISASI CHORDAL PADA PIANO JAZZ". *NASKAH PUBLIKASI ILMIAH UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.
- Brown, Clive. (2000). *Classical and Romantic Performing Practice 1750-1900*. New York:Oxford University Press.
- Day, H., Kovarsky, J., Neely, B., Pearl, D. (Pianist), & Pilhofer, M. (2014). *Piano & Keyboard All-in-one For Dummies*. Hoboken, New Jersey:John Wiley & Sons,Inc.
- Gordon, E. (2012). *Learning Sequences in Music*. Chicago: GIA Publications, Inc
- Master Class.(2021). *Musical Ornament Guide: 8 Types of Music Ornamentation*. (<https://www.masterclass.com/articles/music-ornaments-guide>)
- Miller, Michael. (2007). *Arranging and Orchestration*. New York:Penguin Group.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 102–107.
- Norgaard, M. (2017). Descriptions of improvisational thinking by developing jazz improvisers. In *International Journal of Music Education* (Vol. 35, Issue 2, pp. 259–271). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/0255761416659512>
- Palmer, C. M. (2016). Instrumental Jazz Improvisation Development: Characteristics of Novice, Intermediate, and Advanced Improvisers. *Journal of Research in Music Education*, 64(3), 360–378. <https://doi.org/10.1177/0022429416664897>
- Rawlins, R, Nor Eddine Bahha. (2005). *Jazzology: The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians (Jazz Instruction)*. New York:Hal Leonard.
- Samboedi. (1989). *Jazz: Sejarah dan Tokoh-tokohnya*. Semarang: Dahara Prize.

Torrance, S., & Schumann, F. (2019). The spur of the moment: what jazz improvisation tells cognitive science. *AI and Society*. 34(2), 251–268.
<https://doi.org/10.1007/s00146-018-0838-4>

B. DISKOGRAFI

Youtube: “Billie’s Bounces – Oscar Peterson”
<https://youtu.be/v34paWzUMJA?si=BdhWEJhsP-IXWgh7>

Youtube: “Amazing Grace – Corry Henry”
<https://youtu.be/fuZeZCIIAtg>.

Youtube: “Above All – Yohan Kim”
<https://youtu.be/7RJAYmJrVek>

Youtube: video contoh penerapan ornamentasi
<https://youtu.be/CPSMuGgjL3U?si=XhtTGKc3FQwo1ilo>.

Youtube: video contoh penerapan *bluesy* dan *swing*
https://youtu.be/NTJhHn-TuDY?si=6_CtEzA2SsgB2w6

Youtube: video contoh penerapan aksentuasi
<https://youtu.be/v34paWzUMJA?si=y8yL3gJ8rQ69QVCP>.

Youtube: video contoh penerapan transisi dan pemenggalan not
<https://youtu.be/h0Tc4H2-7OE?si=h04598oYLy2mjh2p>

Youtube: “Cantaloupe Island – Yohan Kim & Friends 2021”
https://youtu.be/EZYzU5I-U3U?si=wHErbkNUZ_n2OSci